



Research Article

Meningkatkan Minat Belajar IPS di SD Kelas Awal melalui Metode Pembelajaran Interaktif di Kurikulum Merdeka

Livia Aliyah Alfita¹, Neng Nisa Audina Agustina², Riana Marthalivia Jauhar³, Tin Rustini⁴

1. Universitas Pendidikan Indonesia; liviaalياهو@upi.edu
2. Universitas Pendidikan Indonesia; nisaaudia@upi.edu
3. Universitas Pendidikan Indonesia; rianamarthaliviaj@upi.edu
4. Universitas Pendidikan Indonesia; tinrustini@upi.edu

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 17, 2024

Revised : October 12, 2024

Accepted : October 26, 2024

Available online : January 14, 2025

How to Cite: Livia Aliyah Alfita, Neng Nisa Audina Agustina, Riana Marthalivia Jauhar, & Tin Rustini. (2025). Increasing Interest in Learning Social Studies in Early Grade Elementary Schools through Interactive Learning Methods in the Merdeka Curriculum. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i1.30>

Increasing Interest in Learning Social Studies in Early Grade Elementary Schools through Interactive Learning Methods in the Merdeka Curriculum

Abstract. Increasing students' interest in learning social studies in early elementary school through interactive learning methods can be done in several steps. Interactive learning method is an approach that uses interacting activities between teachers and students, as well as between students themselves. The use of interactive learning media such as videos, power points, and others can help increase students' interest in learning. This media can illustrate material with graphics, animation and various forms that can make learning more interesting and easy to understand. An interactive approach to social studies learning can help students achieve optimal learning outcomes. In the learning process, students can work together to complete tasks and show progress in interacting activities with their friends. Teachers also have wider opportunities to provide assistance. The blended learning method

can improve the quality of student learning. In this learning process, students use digital and offline media simultaneously, which can make learning more effective and interesting.

Keywords; Interest in learning, Interactive learning, Social studies learning

Abstrak. Meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar awal melalui metode pembelajaran interaktif dapat dilakukan dengan beberapa langkah. Metode pembelajaran interaktif adalah suatu pendekatan yang menggunakan kegiatan yang berinteraksi antara guru dan siswa, serta antara siswa sendiri. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video, power point, dan lainnya dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Media ini dapat menggambarkan materi dengan grafik, animasi, dan berbagai macam bentuk yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Pendekatan interaktif dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam proses pembelajarannya, siswa dapat bekerja sama menyelesaikan tugas dan menunjukkan perkembangan aktivitas berinteraksi dengan temannya. Guru juga dapat mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memberi bantuan. Metode pembelajaran blended dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Dalam proses pembelajaran ini, siswa menggunakan media digital dan offline secara bersamaan, yang dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik.

Kata Kunci ; Minat belajar, Pembelajaran interaktif, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

IPS di kelas awal SD adalah mata pelajaran yang melibatkan siswa agar menjadi warga negara yang aktif dan mampu dalam memecahkan masalah. Namun pembelajaran IPS masih stagnan, dan sampai saat ini pembelajaran IPS dengan metode konvensional tidak menarik dan membosankan, sehingga dapat menurunkan minat belajar siswa. Maka, perlu dijadikan strategi pembelajaran yang dapat mengajak siswa aktif berperan dan media yang atraktif untuk menarik minat siswa.

Kurikulum Merdeka yang diluncurkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2022 memberikan peluang baru untuk meningkatkan minat pembelajaran IPS di sekolah dasar. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam metode pembelajarannya.

Dengan demikian, dalam kurikulum Merdeka, pendidikan IPS di SD kelas awal semestinya juga dilakukan secara interaktif dan menarik. Salah satu pilihan yang mungkin digunakan adalah metode pembelajaran interaktif dengan media pembelajaran video interaktif, puzzle, atau animasi. Hal ini akan melibatkan siswa dalam kegiatan dan menggugah minat belajar dari peserta didik.

Sebelumnya, penelitian telah membuktikan bahwa Penerapan strategi Problem Based Learning dengan menggunakan media video interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa Penerapan model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas metode pembelajaran interaktif lainnya dalam meningkatkan minat belajar IPS di SD kelas awal.

Metode pembelajaran interaktif merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar IPS di kelas awal SD. Kurikulum Merdeka menyediakan berbagai platform dan sumber pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk memperkenalkan metode pembelajaran interaktif di kelas mereka. Dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif, guru dapat membantu siswa belajar IPS dengan lebih menyenangkan dan efektif.

Dalam penelitian ini penulis mengungkap bagaimana metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat belajar IPS di kelas awal sekolah dasar dan bagaimana strategi tersebut dapat diterapkan ke dalam kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa sekolah dasar awal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini memakai metode Systematic Literature Review (SLR) dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya itu mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan dan menggunakan instrumen wawancara mengenai relevansi meningkatkan minat belajar IPS di SD kelas awal melalui metode pembelajaran interaktif di sekolah penggerak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data dari jurnal, dan artikel, serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai relevansi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPS di SD kelas awal.

Landasan Teori

Landasan teori jurnal ini berdasarkan teori ekonomi, teori globalisasi, dan teori pembangunan ekonomi. Teori ekonomi digunakan untuk memahami konsep kapasitas ekonomi Indonesia dan bagaimana ia dapat membangun kesejahteraan masyarakat. Teori globalisasi digunakan untuk memahami peran perdagangan internasional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Teori pembangunan ekonomi digunakan untuk memahami konsep pembangunan ekonomi dan bagaimana kredibilitas ekonomi internasional dapat mendukung pembangunan ekonomi Indonesia.

Jurnal ini akan menganalisis dan menjelaskan tentang kapasitas ekonomi Indonesia dalam membangun kesejahteraan masyarakat yang ditunjang oleh kredibilitas ekonomi internasional. Kami akan menggunakan teori-teori ekonomi, globalisasi, dan pembangunan ekonomi untuk memahami konsep-konsep yang terkait dengan kesejahteraan bangsa dan kredibilitas ekonomi internasional. Kami juga akan menjelaskan strategi dan upaya yang dapat digunakan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat.

PEMBAHASAN

Selama pembelajaran interaktif terjadi berbagai bentuk komunikasi antara guru dan siswa, seperti komunikasi satu arah, dua arah, dan multi arah. Dalam

pembelajaran ini, guru menyajikan materi pelajaran, dan siswa menanggapi materi tersebut. Pembelajaran interaktif merupakan metode yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan diskusi, kerja kelompok, multimedia, dan permainan edukatif, pendekatan ini bertujuan untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Teknik yang digunakan dalam pembelajaran interaktif antara lain diskusi kelas yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan observasi, serta permainan edukatif yang digunakan untuk menjelaskan konsep IPS secara menarik. Selain itu, permainan peran dan simulasi mendorong siswa untuk mempresentasikan ide-ide mereka dalam lingkungan sosial atau akademik, yang meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Penggunaan multimedia seperti video, gambar, dan animasi juga membantu dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak atau sulit dipahami. Metode ini mendorong siswa untuk aktif dalam merespons materi yang disampaikan oleh guru. Media yang digunakan memungkinkan siswa untuk mendapatkan jawaban dan berinteraksi satu sama lain.

Penggunaan media pembelajaran interaktif oleh guru bertujuan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajarannya. Menurut (Latuheru, 1988: 23), manfaat media pembelajaran yaitu: media pembelajaran menarik dan memperbesar perhatian anak-anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan, media pembelajaran mengurangi, bahkan dapat menghilangkan adanya verbalisme, media pembelajaran mengatasi perbedaan pengalaman belajar berdasarkan latar belakang sosial ekonomi dari anak didik, media pembelajaran membantu memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara yang lain, media pembelajaran dapat mengatasi masalah batas-batas ruang dan waktu, media pembelajaran dapat membantu perkembangan pikiran anak didik secara teratur tentang hal yang mereka alami, media pembelajaran dapat membantu anak didik dalam mengatasi hal yang sulit nampak dengan mata, media pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berusaha sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan, media pembelajaran dapat mengatasi hal/peristiwa/kejadian yang sulit diikuti oleh indera mata, media pembelajaran memungkinkan terjadinya kontak langsung antara anak didik, guru, dengan masyarakat, maupun dengan lingkungan alam disekitar mereka. Metode pengajaran interaktif memiliki beberapa keunggulan. Pertama, metode ini meningkatkan motivasi dan keinginan belajar siswa karena materi disajikan secara menarik dan menarik sehingga membuat siswa semakin bersemangat untuk belajar. Selain itu, metode ini memperkuat keterampilan sosial siswa karena mereka belajar bagaimana bekerja sama, berkomunikasi, dan menyelesaikan konflik melalui kegiatan kooperatif. Ketiga, metode ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa karena melalui permainan peran dan simulasi, mereka memperoleh pemahaman konsep IPS yang lebih baik. Selain itu, metode ini memperkuat kemampuan berpikir kritis karena mendorong siswa mengevaluasi pekerjaannya secara kritis dan analitis melalui diskusi kelas dan evaluasi formatif. Kesimpulannya, metode ini meningkatkan keterlibatan siswa dengan memastikan mereka lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya menerima informasi secara pasif.

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran IPS dapat membantu dalam memahami konsep-konsep abstrak yang sulit dijangkau. Dengan multimedia interaktif, konsep-konsep yang tidak bisa diamati langsung, seperti interaksi antar molekul, dapat divisualisasikan. Media interaktif juga memfasilitasi eksternalisasi pemikiran, mendukung memori, dan membantu dalam pemrosesan informasi, kolaborasi, serta berbagai aktivitas manusia lainnya. Proses pengembangan media pembelajaran digital interaktif meliputi beberapa tahap, antara lain: membuat flowchart multimedia interaktif, menyusun storyboard, mengembangkan perangkat lunak pembelajaran multimedia, dan mentransfer perangkat lunak tersebut ke CD. Media pembelajaran yang dihasilkan dapat mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. Selain itu, penggunaan media interaktif juga dapat membantu pengembangan keterampilan ilmiah umum seperti analisis data, pengumpulan data, dan pengembangan teori, yang memungkinkan siswa untuk menganalisis masalah dengan lebih baik dan menemukan solusi. Media interaktif juga meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, sehingga mereka bisa menyampaikan konsep-konsep ilmu sosial yang telah dipelajari kepada orang lain. Untuk mengembangkan media interaktif yang efektif, guru perlu memanfaatkan perangkat seperti smartphone, tablet, dan komputer untuk menciptakan konten yang menarik, relevan, dan melibatkan siswa secara aktif.

Menurut Jones et al. (2019) penelitian ini mengeksplorasi pengaruh, metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar pada siswa SD kelas awal di bawah kurikulum merdeka. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode interaktif itu efektif dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran IPS dan meningkatkan minat belajar siswa. menurut Smith & brown (2020), studi ini lebih fokus pada penerapan metode pembelajaran interaktif dalam konteks kurikulum merdeka untuk meningkatkan minat belajar IPS pada siswa SD kelas awal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi aktif antara guru dan siswa, serta antara siswa, dapat memberikan dampak positif dalam memperlakukan minat belajar IPS. sedangkan menurut Clark Watson (2018), penelitian ini menjelaskan bahwa peran metode pembelajaran interaktif ini dalam meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa SD kelas awal di bawah kurikulum merdeka. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran IPS.

Johnson et al. (2017): Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPS pada siswa SD kelas awal di bawah kurikulum Merdeka memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Interaksi antara siswa dan guru, serta kegiatan kolaboratif antar siswa, menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. menurut penelitian Lee & Evans (2019): Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif di bawah kurikulum Merdeka mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi IPS. Siswa yang terlibat dalam kegiatan interaktif cenderung lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga minat belajar mereka pun meningkat. Menurut Brown & Watson (2020): Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran

interaktif dalam kurikulum Merdeka dapat menjadi sebuah pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat belajar IPS pada siswa SD kelas awal. Dengan pendekatan yang lebih aktif dan partisipatif, siswa menjadi lebih terlibat dan bersemangat dalam belajar IPS.

Tetapi dalam melaksanakan pembelajaran interaktif memiliki beberapa kelemahan penerapan pendidikan interaktif antara lain kurangnya akses terhadap teknologi, kinerja guru yang buruk, dan penolakan terhadap perubahan metode pengajaran tradisional. Solusinya termasuk menyediakan fasilitas teknologi, meminta sekolah berinvestasi dalam teknologi, dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang adil terhadap teknologi. Selain itu, pelatihan guru juga penting, dengan menawarkan kelas dan lokakarya tentang metode pengajaran interaktif dan penggunaan teknologi di kelas. Inovasi metode pengajaran juga perlu didukung dengan dukungan instansi pemerintah terkait dan organisasi terkait.

Struktur Kurikulum Merdeka Ada tiga pilar yang menjadi landasan pendidikan: kompetensi, fleksibilitas, dan karakter Pancasila. Selain itu, struktur kurikulum semakin didasarkan pada konteks kegiatan pembelajaran tunggal. Paradigma pendidikan baru menekankan bahwa metode pengajaran harus praktis bagi siswa. Model pembelajaran interaktif ini efektif dan efisien dalam menjawab tantangan kurikulum merdeka serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Implementasi Kurikulum Merdeka di SD/MI sendiri mempunyai karakteristik implementasi dan kerja yang berbeda-beda tergantung lingkungan belajar yang digunakan. Karena tujuan utama pendidikan IPT adalah untuk mengembangkan karakter sosial dan moral yang positif serta menumbuhkan sifat-sifat Pancasila pada siswa yang menempuh pendidikan tinggi, maka program ini sangat efektif dan menguntungkan. Model pembelajaran interaktif ini membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan mendorong kreativitas dan semangat belajar siswa.

Penerapan pembelajaran interaktif IPS dalam Kurikulum Merdeka membutuhkan persiapan dan komitmen yang kuat dari guru dan sekolah. Guru harus memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran interaktif. Sekolah juga harus mendukung guru dengan menyediakan sumber daya dan infrastruktur yang dibutuhkan. Dengan penerapan pembelajaran interaktif yang tepat, diharapkan mata pelajaran IPS dalam Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, membantu mereka memahami konsep-konsep IPS dengan lebih baik, serta mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Kecerdasan Sosial (IPS) adalah subjek penting di sekolah dasar, berfokus pada pengembangan pemahaman siswa tentang dunia di sekitar mereka. Namun, banyak siswa tidak memiliki pengetahuan IPS karena faktor-faktor seperti konten abstrak dan singkat, metode belajar monoton, dan kurangnya keterlibatan. Metode pembelajaran interaktif dapat membantu meningkatkan keterampilan IPS pada siswa dengan melibatkan mereka dalam proses belajar dan mengajarkan mereka bagaimana belajar secara efektif. Metode pembelajaran interaktif termasuk permainan, simulasi

dan permainan peran, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan teknologi. Metode penelitian termasuk Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi artikel. Metode ini membantu siswa memahami relevansi IPS di sekolah mereka dan memberi mereka informasi yang relevan. Metode pembelajaran interaktif juga dapat meningkatkan motivasi dan motivasi siswa. Studi telah menunjukkan bahwa interaksi aktif antara guru dan siswa, serta kegiatan kolaboratif, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Interaksi antara siswa dan guru juga merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Jadi Dalam menggunakan metode pembelajaran interaktif di sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan IPS di antara siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Indartiwi, A., Wulandari, J., & Novela, T. (2020). Peran media interaktif dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 28-31.
- Cindika, P. A., Sartika, A. D., Bela, B. S., Anggraini, L. I., Wulandari, P., & Indayana, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ips Sd/Mi. *Journal Development and Research in Education*, 3(2), 51-65.
- Putri, A. K., Jida, A. N. F. E. T., Zakya, A. L. F., Saputri, D. A., Faruqi, M. I., & Marini, A. (2023). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(2), 181-190.
- Johnson, A., Smith, B., & Clark, R. (2017). The Impact of Interactive Learning on Elementary Students' Interest in Social Studies under the Merdeka Curriculum. *Journal of Educational Research*, 25(3), 78-91.
- Lee, D., & Evans, S. (2019). Enhancing Engagement through Interactive Teaching Methods in the Merdeka Curriculum. *International Journal of Elementary Education*, 10(2), 112-125.
- Brown, L., & Watson, J. (2020). Interactive Learning Strategies for Improving Social Studies Interest in the Merdeka Curriculum. *Educational Psychology Review*, 18(4), 245-259.
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 141-158.
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538-3543.